



Fenomena Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP yang Tidak Mau Kembali ke Indonesia

Fairuz Ahmad Robbani¹, Vani Nursyamsiah Pirdayanti², Rifaldi Muhammad Zaki³,
Dadi Mulyadi Nugraha⁴, Ahmad Fu'adin⁵

^{1,2,3}Survey Pemetaan dan Informasi Geografis, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

⁴Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

fairuz102ar@upi.edu¹, vaninur.14@upi.edu², rifaldimuhammadzaki@upil.edu³,
dadimulyadi301190@upi.edu⁴, ahmadfuadin@upi.edu⁵

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 21-05-2023

Disetujui: 30-10-2023

Kata Kunci:

Mahasiswa;

Beasiswa;

LPDP.

Keywords:

Student;

Scholarship;

LPDP.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini mengkaji fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang memilih untuk tidak kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studinya di luar negeri. Metode penelitian yang digunakan adalah survei tanggapan dan kajian literatur. Survei tanggapan dilakukan terhadap 30 orang termasuk mahasiswa dan masyarakat umum, sedangkan studi literatur dilakukan dengan menganalisis artikel terkait yang diterbitkan di berbagai jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak kembali ke Indonesia antara lain kesempatan kerja yang lebih baik di negara tempat mereka menyelesaikan studinya, ketidakpuasan terhadap kondisi sosial dan politik di Indonesia dan keinginan untuk melanjutkan studi di negara Lain. Namun, sebagian besar mahasiswa masih merasa memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. Kajian ini diharapkan dapat membantu pengambil kebijakan untuk mengevaluasi efektivitas program beasiswa LPDP dan menyusun strategi untuk meningkatkan persentase penerima beasiswa yang kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studinya.

Abstract: This study examines the phenomenon of LPDP scholarship recipients who choose not to return to Indonesia after completing their studies abroad. The research methods used are response surveys and literature reviews. The response survey was conducted on 30 people including students and the general public, while the literature study was conducted by analyzing related articles published in various journals. The results showed that factors influencing students' decision not to return to Indonesia include better job opportunities in the country where they completed their studies, dissatisfaction with social and political conditions in Indonesia and desire to continue their studies in other countries. However, most students still feel an obligation to contribute to Indonesia's development. This study is expected to help policy makers to evaluate the effectiveness of the LPDP scholarship program and develop strategies to increase the percentage of scholarship recipients who return to Indonesia after completing their studies.

A. LATAR BELAKANG

Memiliki pendidikan yang tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional (Suryana, 2020). Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktoral yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Suardi et al., 2023). Pendidikan tinggi diatur dengan sistem terbuka, Pasal 20 menyatakan bahwa perguruan tinggi dapat berupa akademi, perguruan tinggi teknik, sekolah menengah, institut atau universitas. Untuk mendorong pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, pemerintah telah meluncurkan berbagai program beasiswa, salah satunya yaitu beasiswa. Beasiswa merupakan salah satu bentuk dukungan dan investasi yang diberikan oleh suatu negara atau institusi tertentu kepada mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan

kualitas sumber daya manusia (SDM) pada suatu bidang tertentu (Wijaya, 2016).

Beasiswa LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) ialah salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas dan kompetitif. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi syarat dan memiliki prestasi akademik yang baik. Selain itu, beasiswa ini juga memberikan dukungan finansial yang besar kepada mahasiswa, seperti biaya kuliah, biaya hidup, dan biaya lainnya yang terkait dengan studi. Program beasiswa yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia melanjutkan pendidikan ke luar negeri dengan biaya negara (Alberta, 2016).

Namun, meskipun program beasiswa LPDP telah memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, terdapat juga tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima beasiswa selama belajar di luar

negeri. Beberapa mahasiswa bahkan memilih untuk tidak pulang ke Indonesia setelah menyelesaikan studi. Hal ini berpotensi untuk merugikan negara, mengingat beasiswa LPDP diberikan dengan tujuan untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dan kompetitif di Indonesia (Garuda, 2018). Sebab itu, perlu dilakukan kajian untuk memahami alasan mahasiswa untuk tidak pulang ke Indonesia.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang alasan mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang setelah menyelesaikan pendidikan mereka di luar negeri, tidak ingin kembali ke Indonesia (Hansen, 2017). Selain itu, hal ini juga memicu perdebatan mengenai efektivitas program beasiswa LPDP dalam mengembangkan sumber daya manusia terkemuka dan komitmen mahasiswa dalam mengabdikan kepada bangsa.

Fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tak mau kembali ke Indonesia menjadi perbincangan hangat beberapa tahun terakhir (Indah, 2020). Banyak mahasiswa peraih beasiswa LPDP melanjutkan studi ke luar negeri, namun setelah menyelesaikan studinya tidak kembali lagi ke Indonesia untuk berkontribusi dalam pembangunan negara. Masalah ini telah menimbulkan kekhawatiran bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia, dan mendorong sejumlah penelitian untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak kembali ke Indonesia.

Dalam hal ini, perlu dilakukan penelitian tentang penyebab yang dapat mempengaruhi mahasiswa penerima beasiswa LPDP untuk tidak kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studi (Nendy dan Aji, 2023). Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, dapat diambil tindakan untuk mengurangi angka mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang enggan kembali ke Indonesia.

Ada juga penelitian lain yang menggunakan model persamaan struktural, seperti Putra et al. (2021). Studi mereka menemukan bahwa faktor kualitas hidup di luar negeri, prospek karir yang lebih baik dan kepuasan dengan Sistem pendidikan asing mempengaruhi keinginan mahasiswa penerima LPDP yang tidak kembali ke Indonesia.

Tujuan penelitian yang kami lakukan yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih detail tentang aspek-aspek yang mempengaruhi keputusan mahasiswa penerima beasiswa yang tidak kembali ke Indonesia dalam artikel ini. Kami mengkaji kajian-kajian yang telah dilakukan dan menganalisis hasilnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang masalah ini.

B. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam artikel ini meliputi gabungan antara studi literatur dan metode survei. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa tersebut dan tanggapan masyarakat terhadap fenomena tersebut. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan data yang mendalam untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan penelitian Indonesia.

Studi literatur atau kajian pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian atau karya tulis yang berkaitan dengan topik penelitian (Ridwan dkk, 2021). Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai fenomena yang akan diteliti. Studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber literatur yang relevan dengan fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tidak mau kembali ke Indonesia. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, laporan penelitian, dan artikel dari media massa. Hasil dari studi literatur ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner survei yang akan dilakukan pada responden.

Metode survei yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Metode penelitian survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau tanggapan dari responden yang merupakan mahasiswa dan masyarakat umum. Kami menggunakan kuesioner yang sudah disusun dengan pertanyaan terkait motivasi mahasiswa untuk tidak kembali ke Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusannya, dan pendapatnya tentang kondisi dan peluang di Indonesia. survei ini dilakukan kepada 30 orang, dan dilaksanakan secara *online* melalui *google form*. Dalam penggunaan kedua metode ini, penelitian dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah yang ingin diteliti, yaitu tanggapan masyarakat terhadap fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tidak mau kembali ke Indonesia.

2. Studi literatur

Tahap kedua melakukan studi literatur atau penelitian literatur tentang topik mengenai fenomena yang diteliti. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan fenomena tersebut.

3. Survei

Tahap ketiga adalah melakukan survei untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait dengan fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tidak mau kembali ke Indonesia.

4. Analisis data

Tahap keempat adalah analisis data yang kami lakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari survei dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang tanggapan masyarakat terhadap fenomena tersebut.

5. Interpretasi dan kesimpulan

Tahap terakhir adalah interpretasi data dan kesimpulan. Hasil analisis data dari studi literatur dan survei digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti. Dalam metode survei ini, peneliti memilih menggunakan teknik sampling acak sederhana untuk memilih responden yang akan dijadikan subjek penelitian. Kombinasi metode penelitian survei dan studi literatur diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi yang lengkap dan akurat tentang fenomena penerima beasiswa LPDP yang tidak mau kembali ke Indonesia. Dalam hal ini, informasi kuantitatif dari survei dapat digabungkan dengan informasi kualitatif dan deskriptif dari studi literatur untuk memberikan pemahaman fenomena yang lebih komprehensif. Selain itu, kedua metode ini memungkinkan peneliti untuk menemukan fakta, hipotesis, dan rekomendasi baru untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut kebijakan pendidikan dan beasiswa di Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beasiswa LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) adalah salah satu beasiswa yang cukup bergengsi di Indonesia. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa Indonesia yang ingin melanjutkan studi di luar negeri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan 30 responden untuk tanggapan mengenai fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tidak ingin Kembali ke Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online (*Google form*) yang dibagikan di media sosial.

Karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden sesuai dengan kriteria sampling penelitian yang telah ditentukan. Salah satu tujuan mendeskripsikan

karakteristik responden adalah untuk memberikan gambaran tentang sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia dan profesi.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pengolahan data karakteristik responden menurut umur, sebagian besar responden berusia 17-20 tahun yaitu sebanyak 27 orang, atau 90%. Sedangkan responden berumur 13-16 tahun yaitu 1 orang atau 3%. Adapun persentase usia responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
13- 16 tahun	1	3%
17-20 tahun	27	90%
21-24 tahun	2	7%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat bahwa jumlah responden yang dominan adalah responden berusia 17-20 tahun yaitu 27 orang atau sebesar 90, responden termuda berusia 13-16 tahun, dengan jumlah 1 orang atau 3%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan diagram pada Gambar 2, jenis pekerjaan responden yang dominan adalah mahasiswa sebanyak 25 orang atau 83%, diikuti sebanyak 3 orang atau 10% dan wiraswasta sebanyak 2 orang atau 7%. Adapun persentase pekerjaan responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Belum bekerja	3	10%
Karyawan	2	7%
Pelajar/Mahasiswa	25	83%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling banyak diwakili oleh responden adalah mahasiswa sebanyak 25 orang atau 83%, dan Karyawan paling sedikit 2 orang responden atau 7%.

3. Deskripsi Variabel Kualitas Interaksi

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner variabel interaktif penelitian ini kepada 30 responden diperoleh response rate sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Responden

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui tentang fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tidak ingin kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studi di luar negeri?	22 (73,3%)	8 (26,7%)
2	Apakah Anda setuju dengan kebijakan LPDP yang memperbolehkan mahasiswa penerima beasiswa untuk tidak kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studi di luar negeri?	2 (6,7%)	28 (93,3%)
3	Apakah menurut anda mahasiswa penerima beasiswa LPDP memiliki kewajiban untuk kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studinya di luar negeri?	29 (96,7%)	1 (3,3%)
4	Apakah menurut Anda mahasiswa penerima beasiswa yang tidak mau kembali ke Indonesia seharusnya dikenakan sanksi atau tidak?	25 (83,3%)	5 (16,7%)
5	Apakah menurut Anda perlu ada peraturan atau kebijakan yang lebih ketat terkait penerimaan beasiswa untuk studi di luar negeri, agar mahasiswa yang menerimanya lebih bertanggung jawab dan kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studi?	29 (96,7%)	1 (3,3%)
6	Apakah Anda memiliki rencana untuk melanjutkan studi di luar negeri dengan beasiswa LPDP? Jika ya, apakah Anda berencana untuk kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studi di luar negeri?	24 (80%)	6 (20%)

Dari hasil survei yang telah kami lakukan 96.7% responden menyetujui bahwa mahasiswa penerima beasiswa LPDP memiliki kewajiban untuk kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studinya di luar negeri dan ikut berkontribusi dalam memajukan pembangunan dalam negeri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap fenomena penerima LPDP yang tidak mau kembali ke Indonesia sangat bervariasi. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka merasa kecewa dan menyayangkan keputusan tersebut karena merasa bahwa mahasiswa penerima beasiswa LPDP seharusnya kembali ke Indonesia dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Namun Sebagian responden menyatakan bahwa mereka memahami keputusan mahasiswa tersebut dan menganggap bahwa setiap orang memiliki hak untuk memilih jalannya sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tidak ingin kembali ke Indonesia merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Data yang diperoleh dari studi literatur menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengalaman belajar di luar negeri, adanya peluang kerja yang lebih baik di luar negeri, dan kurangnya dukungan dari pemerintah menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa penerima beasiswa LPDP untuk tidak ingin kembali ke Indonesia.

Lulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya harus hadir secara langsung di Indonesia minimal dua kali selama masa studi dan satu tahun (2n+1) berturut-turut. Informasi dari LPDP menunjukkan bahwa sekitar 10% penerima beasiswa LPDP tidak kembali ke Indonesia setelah belajar di luar negeri. Sebagai sanksi bagi alumni yang tidak memenuhi syarat 2n+1, maka beasiswa akan dikembalikan dan ke depannya seluruh program LPDP akan digugurkan.

Salah satu faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa untuk kembali ke Indonesia juga karena lemahnya kebijakan pemerintah dalam mendukung kepulauan mahasiswa penerima beasiswa LPDP ke Indonesia. Rendahnya ketersediaan lapangan kerja yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Banyak mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang merasa bahwa

kesempatan kerja di luar negeri lebih baik dan menjanjikan dibandingkan di Indonesia. Selain itu, gaji yang diterima di luar negeri juga lebih tinggi. Faktor politik dan ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa penerima beasiswa LPDP untuk tidak kembali ke Indonesia. Kondisi politik dan ekonomi Indonesia yang tidak stabil dianggap sebagai faktor yang membuat sulit untuk mencari pekerjaan dan mengembangkan karir di Indonesia.

Oleh karena itu, pemerintah juga perlu meningkatkan ketersediaan lapangan kerja di Indonesia dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif, memperbaiki infrastruktur, dan menciptakan program-program kerja yang inovatif. Diperlukannya upaya yang terus-menerus dari pemerintah, LPDP, dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk kembali ke Indonesia dan berkontribusi dalam pembangunan negara.

Peningkatan institusi dan mutu pendidikan di Indonesia merupakan salah satu rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan minat pelajar untuk kembali ke Indonesia setelah menempuh pendidikan di luar negeri (Deak dkk, 2022). Dengan meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan di Indonesia, diharapkan para mahasiswa akan melihat bahwa pendidikan di Indonesia tidak kalah baiknya dengan pendidikan di luar negeri. Dalam hal ini, pemerintah dapat melakukan investasi yang lebih besar dalam pembangunan infrastruktur pendidikan, memperbaiki kurikulum dan pengajaran, serta memberikan dukungan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Selain itu, pemerintah juga dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk membawa pengalaman dan teknologi terbaru ke Indonesia dan meningkatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri.

Pemberian kesempatan kerja yang baik merupakan salah satu rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan pemerintah untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk kembali ke Indonesia (Robinson, 2019). Dengan memberikan peluang karir yang baik, diharapkan para mahasiswa akan merasa terdorong untuk kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studi mereka di luar negeri. Dalam hal ini, pemerintah dapat meningkatkan investasi pada sektor-sektor yang membutuhkan tenaga ahli seperti sektor teknologi, ekonomi, dan kesehatan. Dengan memberikan peluang karir yang baik, para mahasiswa akan merasa terdorong untuk kembali ke Indonesia dan berkontribusi dalam pembangunan Negara.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengulas tentang Beasiswa LPDP yang merupakan salah satu beasiswa sangat bergengsi di Indonesia. Beasiswa ini diberikan kepada pelajar Indonesia yang mau melanjutkan pendidikannya ke luar negara untuk meningkatkan tingkat pendidikan di Indonesia. penelitian ini memakai 30 responden untuk mengumpulkan asumsi atas fenomena insan LPDP yang tidak mau kembali ke Indonesia. Pengumpulan informasi dicoba melalui penyebaran survei online di media sosial

Di dalam artikel ini menyajikan karakteristik responden menurut usia dan pekerjaan. Menurut analisis data, jumlah responden terbesar berusia 17-20 tahun, yaitu 90% dari total, sedangkan jumlah terkecil berusia 13-16 tahun, hanya 3%. Mengenai ketenagakerjaan, subjek yang paling banyak dan dominan adalah mahasiswa sebanyak 83%, disusul pengangguran sebanyak 10% dan pebisnis sebanyak 7%.

Artikel ini juga membahas kualitas interaksi antar responden, menunjukkan bahwa 96,7% responden setuju bahwa sarjana LPDP memiliki kewajiban untuk kembali ke Indonesia dan berkontribusi pada pembangunan negara. Penelitian menunjukkan bahwa fenomena keengganan sarjana LPDP untuk kembali ke Indonesia adalah masalah yang sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman belajar di luar negeri, kesempatan kerja yang lebih baik di luar negeri dan kurangnya dukungan pemerintah.

Singkatnya, artikel ini menunjukkan bahwa keputusan para sarjana LPDP untuk tidak kembali ke Indonesia adalah masalah kompleks yang membutuhkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, penelitian dan refleksi lebih lanjut untuk mendukung penerima manfaat dengan lebih baik dan mendorong mereka untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara Indonesia ini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa mahasiswa penerima beasiswa LPDP memiliki kewajiban untuk kembali ke Indonesia dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia ini. Namun, fenomena mahasiswa penerima beasiswa LPDP yang tidak ingin kembali ke Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman belajar yang lebih baik di luar negeri, kesempatan kerja yang lebih baik di luar negeri dan kurangnya dukungan dari pemerintah Indonesia. Data menunjukkan bahwa sekitar 10% penerima beasiswa LPDP tidak kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan studi di luar negeri, dan sanksi yang diberikan adalah pengembalian dana beasiswa dan pemblokiran semua program LPDP di kemudian hari.

Saran yang dapat kami tunjukkan bahwa pemerintah harus meningkatkan ketersediaan lapangan kerja di Indonesia dengan menciptakan lingkungan investasi yang

menguntungkan dan efektif, meningkatkan infrastruktur, dan menciptakan program ketenagakerjaan yang inovatif. Selain itu, peningkatan fasilitas dan kualitas pendidikan di Indonesia adalah salah satu rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan minat pelajar untuk kembali ke Indonesia setelah belajar di luar negeri. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan kesadaran para penerima beasiswa LPDP tentang pentingnya kembali ke Indonesia dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dadi Mulyadi Nugraha, S.Pd., M.Pd. dan Ahmad Fu'adin, S.Pd., M.Pd. Sebagai penasihat untuk bimbingan, dan dorongan dalam penulisan artikel kami ini. Kami ucapkan juga kepada semua responden yang telah membantu kami dalam memperoleh data penelitian yang dibutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alberta, N. (2016). *Kiat-Kiat Berburu dan Tembus Beasiswa Pendidikan di Luar Negeri*. Huta Publisher.
- Deak, V., Wahidin, D., Sauri, S., & Sulistini, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(5), 1113-1128.
- Garuda, M. (2018). *Indonesia 2045*. Benteng Pustaka.
- Gufron, R. E. B., Simanjuntak, M., & Novianti, T. (2022). Program Beasiswa dan Peningkatan Kinerja Dampak Kepemimpinan, Kontribusi Sosial dan Ekonomi Alumni LPDP. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 8(3), 926-926.
- Indah, R. (2020). *Studi di Tiga Benua: Kisah-kisah Inspiratif Kuliah di Luar Negeri*. Syiah Kuala University Press.
- Nendy, A. R., & Aji, Q. (2023). The Pelanggaran Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP Yang Tidak Kembali ke Indonesia. *PATRIOT: Jurnal Kajian Pancasila & Kewarganegaraan*, 1(01).
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Robinson, T. K., Kiyai, B., & Mambo, R. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84).
- Putra, G. R., Yulianto, A., & Sudiro, A. (2021). Analisis Keinginan Mahasiswa Beasiswa LPDP untuk Kembali ke Indonesia dengan Pendekatan Structural Equation Modeling. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 1-10.
- Suardi, S., Nasution, M. A., & Messiono, M. (2023). Pengorganisasian dalam Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1336-1341.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Wijaya, N. Q. (2016). Strategi Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Baru Studi pada Universitas Wiraraja Sumenep. *Prosiding Univeritas Wiraraja*.